

Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 pada UPT SAMSAT Wilayah Gowa

¹Nur Aisyah Ardhia Rhegita Asdam, ²Muhammad Yahya, ^{3*}Abdul Wahid, ⁴Alimuddin Sa'ban Miru

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: nuraisyahardhiara@gmail.com¹, m.yahya@unm.ac.id², wahid@unm.ac.id^{3*}, asmiru63@gmail.com⁴

Received : 14 September 2024

Accepted : 07 Januari 2025

Published : 01 Maret 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk audit tata kelola teknologi informasi menggunakan *Framework* COBIT 2019 pada sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor (SAMDEL) di UPT SAMSAT Wilayah Gowa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan variabel domain COBIT 2019, yang ditentukan berdasarkan batasan penelitian pada hasil kesimpulan *Design Factor* COBIT 2019 dengan nilai kepentingan $\geq 75\%$, yaitu domain EDM03 (*Ensured Risk Optimization*) dan MEA03 (*Managed Compliance with External Requirements*). Sampel di pilih secara purposive berdasarkan pemetaan RACI Chart COBIT 2019 dari domain ditetapkan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi literatur. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan perhitungan rata-rata berdasarkan *Capability Levels Rating* COBIT 2019. Dari analisis penelitian diperoleh hasil UPT SAMSAT Gowa mencapai tingkat tertinggi domain EDM03 *Capability Level* 4 dengan rating persentase 100%, dan *Capability Level* 2 pada domain MEA03 dengan rating persentase 86%. Adanya rekomendasi perbaikan untuk MEA03 agar instansi mampu mencapai tingkat tertinggi *Capability Level* 5 yang diharapkan oleh *Stakeholders*.

Kata kunci: Audit, Teknologi Informasi, COBIT 2019

ABSTRACT

This research aims to audit information technology governance using the COBIT 2019 Framework on the motor vehicle tax payment system (SAMDEL) at UPT SAMSAT Area of Gowa. This research uses a quantitative descriptive method with COBIT 2019 domain variables, which are determined based on research limitations on the results of the COBIT 2019 Design Factor conclusions with an importance value of $\geq 75\%$, namely the EDM03 (Ensured Risk Optimization) and MEA03 (Managed Compliance with External Requirements) domains. The sample was selected purposively based on the RACI Chart COBIT 2019 mapping of the specified domains. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and literature studies. The analysis was carried out using descriptive statistics with average calculations based on the COBIT 2019 Capability Levels Rating. From the research analysis, the results show that UPT SAMSAT Gowa achieved the highest level of Capability Level 4 in the EDM03 domain with a percentage rating of 100%, and Capability Level 2 in the MEA03 domain with a percentage rating of 86%. Recommendations for improvement are provided for MEA03 so that the agency can achieve the highest Capability Level 5 expected by Stakeholders.

Key words: Audit, Information Technology, COBIT 2019

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) adalah sarana yang berperan sebagai aspek kunci dalam era digital saat ini. Berdasarkan survei EV-DCI 2022, hampir 80% *startup* dan perusahaan di Indonesia telah menginvestasikan ICT (*Information and Communications Technology*) sebagai prioritas utama (East Ventures, 2022). Dalam pemerintahan, pemanfaatan TI atau *e-Government* telah dimuat dalam Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik (Rahmadi *et al.*, n.d.).

Salah satu instansi pemerintahan yang memanfaatkan TI dalam pelayanannya adalah UPT SAMSAT Wilayah Gowa, yang menggunakan aplikasi SAMDEL dalam mengolah sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data pemasukan dana wajib pajak. Namun, SAMDEL terkadang mengalami kegagalan sistem saat beroperasi dan kemungkinan faktor penyebabnya adalah jaringan *provider* dari layanan pihak eksternal yang digunakan terjadi gangguan atau tidak stabil (Oktaf, 2023).

Kegagalan sistem tentunya mempengaruhi dan berdampak negatif pada efisiensi operasional dan efektivitas layanan yang diberikan. Akibat permasalahan ini juga dapat menimbulkan spekulasi terkait bagaimana pemantauan sistem dan manajemen risiko TI yang selama ini dilakukan oleh pihak instansi. Sistem SAMDEL perlu pengawasan secara menyeluruh, termasuk pada pengelolaan data wajib pajak, keamanan sistem informasi, pemeliharaan dan pemantauan, manajemen risiko, serta aspek-aspek penunjang lainnya.

Untuk memastikan kinerja sistem yang optimal, tata kelola dan manajemen TI perlu ditata secara terstruktur. Oleh karena itu, dilakukan audit sistem menggunakan *Framework* COBIT 2019 sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi akar masalah, mengevaluasi sejauh mana kepatuhan sistem SAMDEL dalam tata kelola dan manajemen TI memenuhi tujuan bisnis, dan merekomendasikan perbaikan yang dapat memastikan stabilitas serta keandalan sistem di masa mendatang.

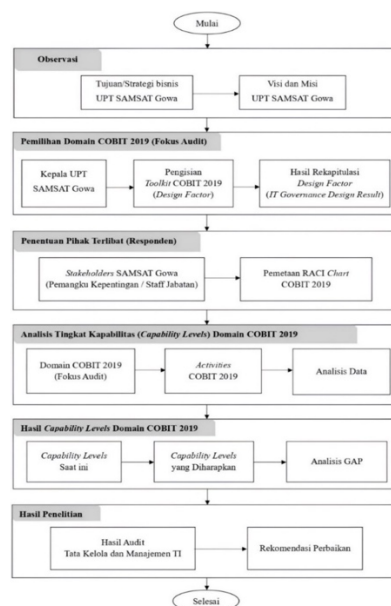
2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penggunaan metode kuantitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan dalam memberikan pendekatan yang sistematis untuk hasil audit tata kelola dan manajemen TI pada sistem pelayanan aplikasi SAMDEL di UPT SAMSAT Gowa. Metode ini digunakan karena relevan dalam mengumpulkan data yang bersifat numerik dan melakukan analisis statistik terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian.

2.2 Rancangan Proses Audit Tata Kelola TI

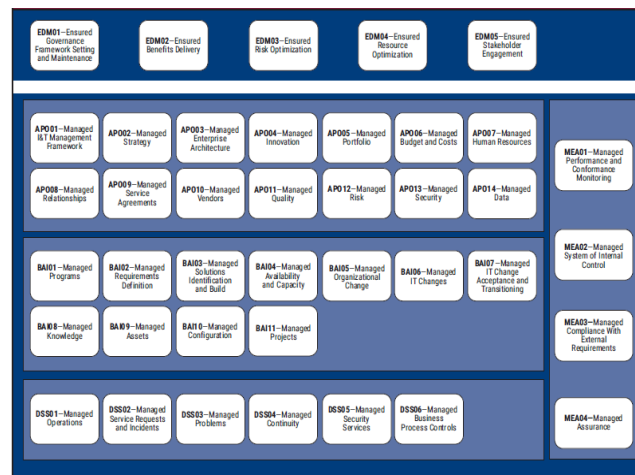
Adanya rancangan alur audit digambarkan dalam sebuah diagram yang mencakup langkah-langkah dalam proses audit.



Gambar 1. Alur Rancangan Proses Audit (Aditya *et al.*, 2023)

2.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah *Governance and Management Objectives* COBIT 2019. Dari keseluruhan domain dalam *Governance and Management Objectives*, pemilihan domain dilakukan berdasarkan batasan penelitian yang ditetapkan. Berdasarkan hasil kesimpulan *Design Factor (IT Governance Design Result)*, domain yang mencapai nilai kepentingan sebesar $\geq 75\%$ dipilih sebagai variabel penelitian yang menjadi fokus audit tata kelola dan manajemen TI di UPT SAMSAT Wilayah Gowa.



Gambar 2. COBIT Core Model, Governance and Management Objectives (ISACA, 2018)

2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi penelitian mencakup seluruh staf pada UPT SAMSAT Wilayah Gowa yang berjumlah 49 orang pegawai.

b. Sampel Penelitian

Sampling Purposive atau teknik sampel dengan pertimbangan tertentu adalah cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil kesimpulan *Design Factor (IT Governance Design Result)*, domain EDM03 dan MEA03 ditetapkan sebagai fokus audit dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pengambilan sampel dilakukan dengan pemetaan jabatan staf SAMSAT Gowa berdasarkan RACI Chart COBIT 2019 pada kedua domain tersebut. Dalam COBIT 2019, RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, Informed*) merupakan matriks atau elemen struktur dalam tata kelola perusahaan yang mengatur terkait peran individu atau penanggung jawab pada tiap-tiap bagian tugasnya (ISACA, 2018).

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Data primer meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Serta, data sekunder meliputi literatur terkait tata kelola teknologi informasi dan bahan acuan utama adalah jurnal resmi ISACA, yaitu COBIT 2019: *Framework Introduction and methodology*, COBIT 2019: *Governance and Management Objectives*, COBIT 2019: *Designing an Information and Technology Governance Solution*.

2.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, wawancara terstruktur, dan kuesioner. Pada kuesioner melalui dua tahapan proses, yang pertama *Design Factors* untuk menentukan domain yang menjadi fokus audit dan kedua menggunakan *Activities* COBIT 2019 untuk mengukur *Capability Levels* pada domain yang ditetapkan.

2.7 Teknik Analisis Data

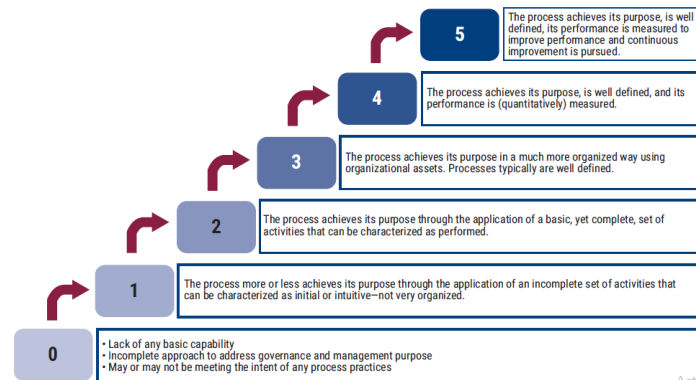
a. Analisis Hasil Rekapitulasi *Design Factors* COBIT 2019

Pengisian *Design Factors* COBIT 2019 secara keseluruhan dilakukan secara langsung oleh kepala UPT SAMSAT Gowa. Setelah data terkumpul, *Design Factors Toolkit* COBIT 2019 secara otomatis menampilkan *IT*

Governance Design Result, berupa kesimpulan yang merekap nilai antar domain tata kelola dan manajemen TI. Dalam penelitian ini, domain dengan nilai kepentingan ≥ 75 dipilih sebagai fokus audit di UPT SAMSAT Gowa.

b. Analisis *Capability Levels*

Analisis *Capability Levels* dilakukan berdasarkan domain yang menjadi fokus audit yang telah ditetapkan, menggunakan kuesioner yang memuat *Activities* COBIT 2019 dengan skala pengukuran Guttman. Setiap *Activities* dalam COBIT 2019 mencakup tingkatan atau *levels* yang diukur dengan menggunakan CMMI (*Capability Maturity Model Integration*), yang diselaraskan dengan *Framework* COBIT 2019. Untuk pengisian kuesioner dilakukan oleh *Stakeholders* berdasarkan RACI Chart domain COBIT 2019.



Gambar 3. *Capability Levels for Processes* COBIT 2019 (ISACA, 2018)

Tahap awal analisis *Capability levels* adalah perhitungan kuesioner pada masing-masing hasil jawaban responden, yang menghasilkan nilai *Activity Score* dengan persamaan rumus berikut.

$$CC = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\% \dots\dots\dots (\text{Nachrowi et al., 2020})$$

Keterangan:

- CC : Nilai pencapaian tingkat kapabilitas tata kelola dan manajemen
 $\sum CLa$: Jumlah keseluruhan nilai tata kelola dan manajemen
 $\sum Po$: Jumlah keseluruhan aktivitas tata kelola dan manajemen

Selanjutnya, perhitungan rekapitulasi keseluruhan hasil kuesioner *Activities* COBIT 2019 untuk mendapatkan nilai *Capability Levels* pada sistem SAMDEL, dengan rumus persamaan berikut.

$$CLi = \frac{R+R}{\sum R} \dots\dots\dots (\text{Insani, 2021})$$

Keterangan:

- CLi : *Capability Level* Domain COBIT 2019
R : Nilai *Capability* dari setiap responden.
 $\sum R$: Jumlah Responden.

Tahap terakhir penentuan *Capability Levels Rating* yang berupa keterangan kondisi hasil persentase nilai *Capability Levels* yang diperoleh, ISO 33004:2015 yang terdiri dari empat skala, digunakan untuk menentukan rating pencapaian *Capability Levels* dalam pemeringkatan domain yang diatur oleh COBIT 2019.

Tabel 1. *Capability Levels Rating* COBIT 2019 (ISACA, 2018)

Skala	Keterangan	Pencapaian (%)
N	<i>Not Achieved</i>	0 – 14
P	<i>Partially Achieved</i>	15 – 49
L	<i>Largely Achieved</i>	50 – 84
F	<i>Fully Achieved</i>	85 – 100

c. Analisis Harapan *Capability Levels*

Berdasarkan hasil analisis *Capability Levels*, jika persentase menunjukkan bahwa sistem SAMDEL belum mampu mencapai rating *Fully Achieved*, maka perlu dilakukan perbaikan dalam tata kelola dan manajemen TI pada SAMSAT Gowa. Perbaikan ini harus disesuaikan dengan tingkat atau *level* yang ditargetkan oleh instansi sesuai harapan pada *Capability Levels* yang didinginkan oleh *Stakeholders*.

d. Analisis Kesenjangan (*GAP*)

Setelah mengetahui hasil *Capability Levels* saat ini dan tingkat *Capability Levels* yang diharapkan pada sistem aplikasi SAMDEL, tahap berikutnya dilakukan analisis kesenjangan (*GAP*) yang diperoleh dengan menghitung selisih pada kedua hasil analisis *Capability Levels*.

$$GAP = \text{Capability Expectation Level} - \text{Current Capability Level}$$

Keterangan:

<i>GAP</i>	: Kesenjangan yang ditemukan
<i>Capability Expectation Level</i>	: <i>Capability level</i> yang diharapkan (<i>to-be</i>)
<i>Current Capability Level</i>	: <i>Capability level</i> saat ini (<i>as-is</i>)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

3.1 *Goals Cascade* UPT SAMSAT Gowa

Dalam COBIT 2019 terdapat *Goals Cascade* yang membantu menguraikan tujuan instansi. Berdasarkan hasil wawancara, SAMSAT Gowa menitikberatkan visi dan misi instansi sebagai target tujuan utamanya. *Goals Cascade* membantu melihat keselarasan antara strategi TI (sistem SAMDEL) dengan pencapaian target bisnis instansi tersebut. Berikut adalah visi misi instansi pada UPT SAMSAT Gowa.

Visi:

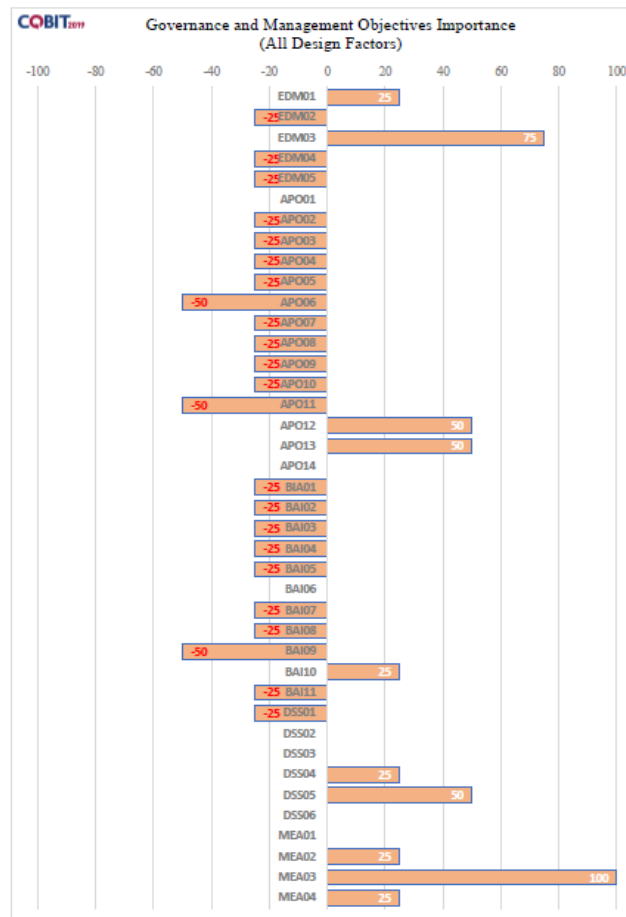
Maksimalnya peningkatan pendapatan daerah melalui pengelolaan pendapatan daerah yang bersih, tertib, transparan, akuntabel dan inovatif.

Misi:

- Meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sekitar 13% per tahun dan total pendapatan daerah sekitar 10% per tahun.
- Meningkatkan kapasitas, efektivitas dan efisiensi unit kerja dalam rangka memberi kualitas prima dalam pelayanan pajak.
- Mewujudkan aparatur laki-laki dan perempuan yang cakap, handal, jujur, bertanggung jawab dan profesional dalam mengelola pendapatan daerah.
- Mewujudkan sistem dan prosedur pengelolaan pendapatan daerah transparan dan akuntabel.

3.2 Hasil Kesimpulan *Design Factor (IT Governance Design Result)*

Hasil *IT Governance Design Result* dari kesimpulan *Design Factor Toolkit* COBIT 2019, berdasarkan batasan penelitian, fokus audit dan distribusi kuesioner ditetapkan pada domain yang memiliki nilai sasaran tingkat kepentingan ≥ 75 , yaitu domain EDM03 dan MEA03 dalam *Governance and Management Objectives* COBIT 2019.



Gambar 4. Hasil Kesimpulan *Design Factor*

3.3 Governance and Manajement Objectives (EDM03 dan MEA03)

Domain EDM03 adalah bagian dari *Governance and Management Objectives* dari *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM) dalam *Framework* COBIT 2019. Fokus EDM03 adalah pada area lingkup yang mencakup memastikan optimasi risiko pada TI.

Domain MEA03 adalah *Governance and Management Objectives* dari *Monitor, Evaluate, and Asses* (MEA) dalam *Framework* COBIT 2019. Fokus MEA03 adalah pada area kepatuhan yang dikelola dengan persyaratan eksternal. Persyaratan eksternal ini meliputi peraturan atau hukum antar kerja sama pada mitra bisnis, kontrak dengan pihak luar (ketiga), serta kebijakan regulator.

3.4 Domain EDM03 – Ensured Risk Optimization

COBIT 2019 menetapkan domain EDM03 memiliki *start level* pada *activities* (kuesioner) *level 2* dan berakhir pada *level 4* tertinggi. Berdasarkan pemetaan RACI Chart EDM03 jumlah responden yang terlibat terdiri dari 5 *Stakeholders*. Berikut adalah hasil rekapitulasi keseluruhan perhitungan *Capability Score* untuk mendapatkan *Capability Levels Rating*.

a. Rekapitulasi Hasil *Capability Score Level 2*

Capability Level 2 Domain EDM03 dengan hasil persentase 91% dan dinyatakan dalam rating *Fully Achieved*.

EDM03				
Level	Total number of activities	Responden	Activity Score	Capability Score
2	9	Res1	7	78%
		Res2	9	100%
		Res3	9	100%
		Res4	7	78%
		Res5	9	100%
Total		5	41	456%
Capability Level Objectives EDM03		91%		
Capability Levels Rating		Fully Achieved		

Gambar 7. Hasil *Capability Level 2* Domain EDM03

b. Rekapitulasi Hasil *Capability Score Level 3*

Capability Level 3 Domain EDM03 dengan hasil persentase 92% dan dinyatakan dalam rating *Fully Achieved*.

EDM03				
Level	Total number of activities	Responden	Activity Score	Capability Score
3	5	Res1	4	80%
		Res2	5	100%
		Res3	5	100%
		Res4	4	80%
		Res5	5	100%
Total		5	23	460%
Capability Level Objectives EDM03		92%		
Capability Levels Rating		Fully Achieved		

Gambar 8. Hasil *Capability Level 3* Domain EDM03

c. Rekapitulasi Hasil *Capability Score Level 4*

Capability Level 4 Domain EDM03 dengan hasil persentase 100% dan dinyatakan dalam rating *Fully Achieved*.

EDM03				
Level	Total number of activities	Responden	Activity Score	Capability Score
4	2	Res1	2	100%
		Res2	2	100%
		Res3	2	100%
		Res4	2	100%
		Res5	2	100%
Total		5	10	500%
Capability Level Objectives EDM03		100%		
Capability Levels Rating		Fully Achieved		

Gambar 9. Hasil *Capability Level 4* Domain EDM03

3.5 Domain MEA03 – *Managed Compliance with External Requirements*

COBIT 2019 menetapkan domain MEA03 memiliki *start level* pada *activities* (kuesioner) *level 2* dan berakhir pada *level 5* tertinggi. Berdasarkan pemetaan RACI Chart MEA03 jumlah responden yang terlibat terdiri dari 8 *Stakeholders*. Berikut adalah hasil rekapitulasi keseluruhan perhitungan *Capability Score* untuk mendapatkan *Capability Levels Rating*.

a. Rekapitulasi Hasil *Capability Score Level 2*

Capability Level 2 Domain MEA03 dengan hasil persentase 86% dan dinyatakan dalam rating *Fully Achieved*.

MEA03				
Level	Total number of activities	Responden	Activity Score	Capability Score
2	8	Res1	8	100%
		Res2	6	75%
		Res3	6	75%
		Res4	6	75%
		Res5	7	88%
		Res6	7	88%
		Res7	8	100%
		Res8	7	88%
Total		8	55	688%
Capability Level Objectives EDM03		86%		
Capability Levels Rating		Fully Achieved		

Gambar 10. Hasil *Capability Level 2* Domain MEA03

b. Rekapitulasi Hasil *Capability Score Level 3*

Capability Level 3 Domain MEA03 dengan hasil persentase 72% dan dinyatakan dalam rating *Largely Achieved*.

MEA03				
Level	Total number of activities	Responden	Activity Score	Capability Score
3	9	Res1	8	89%
		Res2	5	56%
		Res3	5	56%
		Res4	6	67%
		Res5	7	78%
		Res6	7	78%
		Res7	8	89%
		Res8	6	67%
Total		8	52	578%
Capability Level Objectives EDM03		72%		
Capability Levels Rating		Largely Achieved		

Gambar 11. Hasil *Capability Level 3* Domain MEA03

3.6 *Capability Level Saat Ini*

Dari hasil pengukuran *Capability Levels* EDM03 dan MEA03 maka ditemukannya tingkat kemampuan tata kelola dan manajemen TI saat ini pada operasional sistem aplikasi pembayaran pajak kendaraan bermotor (SAMDEL) di SAMSAT Gowa. Adapun hasil temuan untuk kondisi *Capability Level* saat ini dari masing-masing domain adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil *Capability Level* Saat Ini

Domain COBIT 2019 (Governance and Management Objectives)	Temuan Tingkat Kematangan Tata Kelola dan Manajemen TI
---	---

EDM03 – Memastikan Optimasi Risiko (<i>Capability Level 4</i>)	• UPT SAMSAT Gowa terkait manajemen risiko telah diatur dalam PERBUP Gowa Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Daerah. • UPT SAMSAT Gowa terkait keamanan data dan penggunaan <i>e-Government</i> diatur dalam PERBUP Gowa Nomor 34 Tahun 2021 tentang Tata Kelola Penggunaan Sertifikat Elektronik Di Lingkungan Pemerintah Daerah. • UPT SAMSAT Gowa memantau dan melakukan respon cepat untuk melaporkan adanya kendala pada operasional sistem pembayaran pajak kendaraan (SAMDEL) ke bagian pusat.
MEA03 - Kepatuhan yang dikelola dengan persyaratan eksternal (<i>Capability Level 2</i>)	• Hanya beberapa dari para pemangku jabatan atau staf terlibat dalam memastikan tingkat kepatuhan pada mitra bisnis atau kontrak eksternal penyedia jasa layanan ketiga yang instansi gunakan.

3.7 Harapan Pada Tingkat *Capability Level*

Target atau harapan pencapaian *Capability Level* pada domain EDM03 dan MEA03 ditujukan kepada *Stakeholders drivers and needs*, yaitu instansi menginginkan tata kelola dan manajemen TI pada sistem SAMDEL berada pada tingkat kapabilitas yang sempurna.

Tabel 3. Tingkat *Capability Level* Diharapkan

Domain COBIT 2019 (<i>Governance and Management Objectives</i>)	Tingkat <i>Capability Level</i> Diharapkan	
	Level	<i>Capability Levels Rating</i>
EDM03	4	<i>Fully Achieved</i> (Tercapai sepenuhnya)
MEA03	5	<i>Fully Achieved</i> (Tercapai sepenuhnya)

Adanya *Gap* (kesenjangan) yang ditemukan berdasarkan hasil perhitungan *Capability level* pada tiap domain dan tingkat *Capability level* yang diharapkan oleh pihak *Stakeholders*.

Tabel 4. Kesenjangan Pada Hasil *Capability Levels*

Domain COBIT 2019 (<i>Governance and Management Objectives</i>)	<i>Capability Level</i>		
	<i>Capability level diharapkan</i>	<i>Capability level saat ini</i>	GAP
EDM03	4	4	-
MEA03	5	2	3

3.8 Hasil dan Rekomendasi Audit

Setelah dilakukan analisis pada *Capability Levels* EDM03 dan MEA03 serta menetapkan harapan dan kesenjangan untuk tata kelola dan manajemen TI, langkah selanjutnya adalah evaluasi hasil dan rekomendasi perbaikan pada tata kelola dan manajemen TI pada operasional sistem aplikasi pembayaran pajak kendaraan bermotor (SAMDEL) di UPT SAMSAT Gowa.

a. Domain EDM03 – *Ensured Risk Optimization*

UPT SAMSAT Gowa telah berhasil memenuhi kategori optimasi risiko dalam konteks audit tata kelola TI COBIT 2019. Hasil menunjukkan bahwa domain proses EDM03 dalam area memastikan optimasi risiko dinyatakan dalam rating *Fully Achieved* (tercapai sepenuhnya) dengan *Capability Levels* tertinggi COBIT 2019.

b. Domain MEA03 – *Managed Compliance with External Requirements*

Hasil audit menunjukkan bahwa UPT SAMSAT Gowa hanya memenuhi keseluruhan proses aktivitas (*activities*) domain MEA03 dalam area kepatuhan yang dikelola dengan persyaratan eksternal pada tingkat

Capability Level 2 COBIT 2019. Untuk mampu memenuhi *Capability Level* tertinggi yang diharapkan oleh *Stakeholders* maka perlu dilakukan perbaikan dalam area lingkup domain tersebut.

Adapun rekomendasi atau saran perbaikan yang dapat diberikan pada instansi dalam memenuhi *Capability Levels* COBIT 2019 domain MEA03, yaitu dalam area kepatuhan yang dikelola dengan persyaratan eksternal terkait kerja sama antara mitra bisnis dan layanan dari pihak ketiga, UPT SAMSAT Gowa harus memperluas keterlibatan para pemangku jabatan (*Stakeholders*), meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pihak internal dan eksternal, memperkuat pengawasan atau pemantauan terhadap kebijakan eksternal, serta mengintegrasikan laporan mengenai persyaratan hukum dan kontrak ditingkat instansi yang melibatkan semua layanan unit. Khususnya dalam aspek layanan pada jaringan yang digunakan, UPT SAMSAT Gowa sebelum memutuskan pemilihan layanan *provider*, sebaiknya memastikan terlebih dahulu bahwa layanan yang diberikan oleh pihak eksternal tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan harapan dalam penggunaannya, mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam tiap-tiap *provider* terutama dalam keamanan data dan memastikan kestabilan jaringan saat sistem layanan pembayaran pajak (SAMDEL) beroperasi.

4. KESIMPULAN

Implementasi *Framework* COBIT 2019 dalam audit tata kelola dan manajemen TI pada sistem layanan pembayaran pajak kendaraan (SAMDEL) di UPT SAMSAT Wilayah Gowa memiliki peran dalam dua fokus area, yaitu domain EDM03 yang audit dilakukan dengan tujuan untuk memastikan optimasi risiko pada sistem SAMDEL dan MEA03 audit dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kepatuhan yang dikelola dengan persyaratan eksternal pada sistem SAMDEL.

Hasil audit tata kelola dan manajemen TI COBIT 2019 menyatakan bahwa UPT SAMSAT GOWA telah mencapai tingkat tertinggi *Fully Achieved* pada *Capability Level 4* dalam EDM03 – *Ensured Risk Optimization*. Namun, dalam MEA03 – *Managed Compliance with External Requirements*, UPT SAMSAT Gowa berada pada *Capability Level 2* dan untuk penilaian *Capability Level* berikutnya belum mencapai secara keseluruhan aktivitas manajemen TI yang terpenuhi, ini menunjukkan bahwa masih ada ruang kosong untuk memenuhi peningkatan area tersebut. Adanya rekomendasi perbaikan yang diberikan dalam pengoptimalan sistem SAMDEL.

REFERENSI

- Aditya, M. A., Mulyana, R. D., & Mulyawan, A. (2019). Perbandingan COBIT 2019 dan ITIL V4 sebagai panduan tata kelola dan manajemen IT. *Jurnal Computech & Bisnis*, 13(2), 100-105.
- Adawiyah, P. A., & Happy, L. (2020). Perancangan tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 2019 Pada PT XYZ. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 12(2), 1–9.
- Akbar, D., Jukianan, Mulia, S., Ningrum, W., & Syahputra, A. (2022). Audit sistem informasi pengantaran barang pada PT Samudera Arkan Nusantara menggunakan Framework COBIT 4.1. *Journal of Digital Ecosystem for Natural Sustainability (JoDENS)*, 2(1). <https://journal.uvers2.ac.id/index.php/jodens>
- East Ventures. (2022). *Digital Competitiveness Index 2022: Towards Indonesia's Digital Golden Era*. <https://east.vc/building-blocks/ict/>, diakses tanggal 11 November 2023.
- Insani, Tasya Maulariqa. (2021). *Audit tata kelola teknologi informasi pada balai penelitian sungei putih menggunakan framework COBIT 2019*. <http://repository.uinsu.ac.id/13016/>
- ISACA. (2019). *Cisa review manual* (27th ed.). USA: Author.
- ISACA. (2018). *COBIT 2019 framework: Governance and management objectives*. USA: Author.
- ISACA. (2018). *COBIT 2019 framework: Introduction and methodology*. USA: Author.
- ISACA. (2018). *COBIT 2019 design guide: Designing an information and technology governance solution*. USA: Author.
- Muliani, A. (2023). *Tata kelola teknologi informasi*. Medan: PT. Cahaya Rahmat Rahmani

- Nachrowi, E., Nurhadryani, Y., & Sukoco, H. (2020). Evaluation of governance and management of information technology services using COBIT 2019 and ITIL 4. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 4(4), 764–774. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i4.2265>
- Novilia, E., Cholil, W., & Kurniawan, T., B. (2020). Analisa tingkat pelayanan IT service management pada penerapan sistem ujian nasional berbasis komputer dengan menggunakan kerangka kerja ITIL v3. *Sains, Aplikasi, Komputasi dan Teknologi Informasi*, 2(1), 24.
- Oktaf, K. 2023, May 4. Personal Interview.
- Pasaribu, S. R., & Harisno. (2020). IT Governance Assesment at Presidential Secretariat using COBIT 5 Framework. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 9(1), 532–537. <https://doi.org/10.35940/ijrte.A1457.059120>
- Rahmadi, A. N., Jibril, M., & A'yun, M. (2021). Implementasi e-government Kota Probolinggo (studi peraturan presiden nomor 95 tahun 2018 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik). *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 19(3).
- Safitri, A., Syaffi, I., & Adi, K. (2021). Identifikasi level pengelolaan tata kelola SIPERUMKIM Kota Salatiga berdasarkan COBIT 2019. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(3), 429-438. <https://doi.org/10.29207/resti.v5i3.3060>
- Santiago, G., Rindengan, Y. D. Y., & Karouw, S. D. S. (2021). Pengukuran Tingkat Keselarasan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Pada Dinas KOMINFO Kota Bitung. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika>
- Syuhada, A. M. (2021). Kajian perbandingan COBIT 5 dengan COBIT 2019 sebagai framework audit tata kelola teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.2082>
- Utomo, B. T., & Tawalni, A. (2022). Audit sistem informasi pelayanan penggunaan tenaga kerja asing online menggunakan framework itil v.3 domain service operation (studi kasus: PT. Seokhwa Indonesia). *Jurnal FIKI*, 12(1). <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jurnalfiki>
- Widilanie, E., & Manuputty, A. D. (2019). Evaluasi kinerja SI project management menggunakan framework COBIT 5 subdomain MEA 01. *Jurnal SITECH*, 2(1). <http://www.jurnal.umk.ac.id/sitech>